

PEMANFAATAN RUANG BACA JURUSAN DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Mita Dwi Putri¹, Rijal Abdullah², Henny Yustisia³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Pemanfaatan ruang baca Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan populasi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 169 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* sebanyak 119 responden, dimana 49 responden mewakili dari mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan 70 responden dari mahasiswa Jurusan Teknik Elektro. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan *Skala Likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Jumlah item di dalam angket penelitian sebanyak 36 butir pernyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan ruang baca jurusan berupa: (1) Penyediaan informasi di ruang baca jurusan dengan presentase 41,18% berada dalam kategori tinggi. (2) Waktu yang tepat mengunjungi ruang baca jurusan dengan presentase 42,02% berada dalam kategori tinggi. (3) Suasana yang menyenangkan di ruang baca jurusan dengan presentase 43,70% berada dalam kategori sedang (4) Sikap dan perilaku petugas di ruang baca jurusan dengan presentase 43,70% berada dalam kategori tinggi (5) Tata tertib di ruang baca dengan presentase 44,54% berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang baca jurusan dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro.

Kata Kunci: Perpustakaan, Ruang Baca, Fakultas Teknik

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

THE UTILIZATION OF READING ROOM AT ENGINEERING FACULTY OF PADANG STATE UNIVERSITY

Mita Dwi Putri¹, Rijal Abdullah², Henny Yustisia³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

ABSTRACT

This research is aim to show the utilization of reading room at Civil and Electrical Engineering, Engineering Faculty of Padang State University with the Civil an Electrical Engineering students, Engineering Faculty of Padang State University batch 2012 as the population.

This research is a descriptive quantitative research with a population of 169 students and sample taking as the method, using *Proportional Random Sampling* as 199 respondents, consists of 49 respondests represent Civil Engineering Major and 70 respondents represent Electrical Engineering Major. Data was collected using questioneere with *Likert Scale* that consists of 4 choices of answer. The item amount in the quetioneereare 36 questions.

The result of the research point out that the utilization of the reading room shows: (1) The supply of information in the departement reading room with percentage 41,18% is in a high category. (2) The right time to visit the departement reading room with percentage 42,02% iis in a high category. (3) The pleasing situation in the reading room with the percentage as 43,70% is in an average category. (4) The attitude and behavior of the employee in the departement reading room with the percentage 43,70% is in a high category. (5) The rules and order in the reading room with the percentage 44,54% is in a high category. Based on those results, it can be concluded that the department reading room is used perfectly by the students of Civil and Electrical Engineering Major.

Keywords: Library, Reading Room, Engineering Faculty

¹ Mahasiswa Prodi Pendidkan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

A. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini berkembang dengan pesat dan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan di Indonesia. Perkembangan teknologi berupa akses internet yang semakin mudah membuat pengguna internet mengetahui segala hal yang berkembang di dalamnya. Sehingga apapun yang ingin diketahui oleh pengguna internet dapat ditemui di internet. Hal ini dapat berpengaruh baik maupun buruk kepada pengguna tersebut. Oleh karena itu alangkah baiknya jika perkembangan teknologi didukung oleh sumber bacaan yang dapat menambah wawasan.

Buku merupakan salah satu sumber bacaan yang dapat menambah wawasan pembacanya. Sebagaimana kata-kata bijak yang sering didengar “Buku adalah jendela dunia” yang berarti dengan membaca buku mendapatkan pengetahuan yang berasal dari mana saja dan bisa mengetahui kejadian di mana saja. Adapun salah satu cara untuk membaca buku pembaca dapat mendatangi perpustakaan, ruang baca maupun taman bacaan.

Keberadaan perpustakaan, ruang baca maupun taman bacaan dikuatkan dengan adanya pasal 45 UU No 20 Tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Setiap

satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”. Oleh karena itu perpustakaan, ruang baca dan taman bacaan bisa ditemukan di berbagai institusi-institusi pendidikan, salah satunya Universitas Negeri Padang.

Kenyataannya hanya Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro yang memiliki ruang baca yang dapat menunjang proses pembelajaran mahasiswa. Pada Jurusan Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Mesin dan Jurusan Teknik Otomotif tidak memiliki ruang baca sama sekali. Sedangkan Jurusan Teknik Pertambangan juga tidak memiliki ruang baca namun pada jurusan tersebut memiliki koleksi bukupada ruanganhima dan kantor dosen yang dapat dikunjungi oleh mahasiswa.

Ruang baca jurusan yang hanya ada pada Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa di jurusan tersebut. Hal ini diketahui berdasarkan data pengunjung dan peminjam buku pada ruang baca Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pengunjung Ruang Baca Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro pada Januari 2016 sampai Juni 2016

| Peminjam buku di ruang baca Jurusan Teknik Sipil | | | | | Peminjam buku di ruang baca Jurusan Teknik Elektro | | | | |
|--|-----------|---|---|---|--|-----------|---|---|---|
| Bulan | Minggu ke | | | | Bulan | Minggu ke | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Januari | 2 | - | - | - | Januari | - | - | - | - |
| Februari | 1 | - | 1 | - | Februari | - | - | - | - |
| Maret | - | - | 7 | 3 | Maret | 7 | - | 2 | 4 |
| April | 4 | 3 | 2 | 2 | April | - | - | - | - |
| Mei | 4 | 9 | 2 | 5 | Mei | - | - | - | 2 |
| Juni | 7 | 1 | 1 | 1 | Juni | - | - | - | 1 |
| Total pengunjung | 18 | 5 | 7 | 9 | Total pengunjung | 7 | - | 2 | 3 |
| Total | 248 | | | | Total | 64 | | | |

(Sumber: Dokumentasi dari Ruang Baca Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Sipil tahun 2016)

Tabel 2. Daftar Peminjam Buku di Ruang Baca Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro pada Januari 2016 sampai Juni 2016

| Peminjam buku di ruang baca Jurusan Teknik Sipil | | | | | Peminjam buku di ruang baca Jurusan Teknik Elektro | | | | |
|--|-----------|---|---|---|--|-----------|---|---|---|
| Bulan | Minggu ke | | | | Bulan | Minggu ke | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Januari | - | - | - | - | Januari | - | 1 | 2 | 1 |
| Februari | - | - | - | - | Februari | 1 | 2 | 3 | 5 |
| Maret | - | - | - | - | Maret | 1 | 2 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | |
|----------------|----|---|---|---|----------------|-----|---|---|---|
| April | - | - | - | - | April | 6 | 4 | 2 | 2 |
| Mei | - | - | 4 | - | Mei | 1 | 2 | 1 | 2 |
| Juni | 1 | 2 | - | 7 | Juni | 7 | 2 | 2 | 2 |
| Total peminjam | 1 | 2 | 4 | 7 | Total peminjam | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | | | | | 0 | 6 | 5 | 7 |
| | | | | | | 9 | 5 | 7 | 7 |
| Total | 14 | | | | Total | 608 | | | |

(Sumber: Dokumentasi dari Ruang Baca Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Sipil tahun 2016)

Berdasarkan datayang penulis peroleh dari petugas ruang baca Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro FT UNP diketahui pada Jurusan Teknik Sipil dari bulan Januari 2016-Juni 2016 total pengunjung ruang baca sebanyak 248 orang mahasiswa dan peminjam buku di ruang baca sebanyak 14 orang mahasiswa. Pada Jurusan Teknik Elektro diketahui bahwa dari Januari 2016-Juni 2016 total pengunjung ruang baca sebanyak 64 orang mahasiswa dan peminjam buku di ruang baca jurusan tersebut sebanyak 608 orang mahasiswa.

Sedangkan dari wawancara pada tanggal 29 Oktober 2015 mahasiswa menjelaskan bahwa koleksi buku yang ada di ruang baca Jurusan Teknik Sipil kurang lengkap sebagai referensi untuk membantu dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah maupun dalam penulisan Skripsi atau TA, sehingga mahasiswa lebih memilih untuk mencari bahan dari internet dan

mengunjungi perpustakaan pusat. Sedangkan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro menjelaskan bahwa koleksi buku yang ada di ruang baca jurusan lebih banyak buku yang berbahasa asing, sehingga membuat mahasiswa sulit membaca dan memahami buku.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat ditemukan gejala: 1) Minimnya mahasiswa mengunjungi ruang baca jurusan. 2) Minimnya mahasiswa yang meminjam buku di ruang baca jurusan. 3) Kurang lengkapnya koleksi buku yang ada di ruang baca jurusan.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Ruang Baca Jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

Perpustakaan

Menurut Bafadal (2006:3) Perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasikan secara sistematis dalam satu ruang. Sejalan dengan pendapat tersebut, Menurut Saleh (2011:5) “Perpustakaan merupakan kumpulan bahan perpustakaan yang dikelola secara profesional dengan sistem tertentu serta dikelola oleh lembaga atau institusi

ataupun individu dan diselenggarakan untuk kebutuhan pemustaka”.

Menurut Wiji (2010:12) Perpustakaan merupakan suatu unit kerja sebagai tempat pengumpul, penyimpanan dan pemelihara berbagai koleksi bahan pustaka yang dikelola serta diatur secara sistematis dengan cara tertentu agar dapat dipergunakan secara kontiniu. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab 1 pasal 1 menyatakan “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan, perpustakaan merupakan bangunan yang berisikan buku-buku, karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam yang disusun serta dikelola secara profesional sesuai dengan tata cara tertentu.

Ruang baca

Menurut Sasmito (2011:38) “Ruang baca adalah tempat dimana pengunjung menghabiskan waktunya untuk aktifitas membaca”. Menurut Dini (2015) Ruang baca merupakan ruang yang digunakan oleh pengguna atau pengunjung

untuk membaca bahan pustaka namun ruang baca bukanlah sekedar tempat membaca melainkan sebagai sarana perekaman informasi dari sumber ilmu agar lebih konsentrasi.

Fungsi ruang baca sama dengan fungsi perpustakaan pada umumnya, yaitu berfungsi untuk mengembangkan pendidikan. Para pengguna diharapkan dapat memanfaatkan bahan-bahan pustaka yang tersedia, baik fisik maupun non fisik. Ruang baca juga dapat memberikan informasi kepada pengguna, memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengadakan penelitian sebagai fungsi informasi. Ruang baca juga memberikan kesempatan kepada pembacanya untuk mengadakan rekreasi.

Pemanfaatan Ruang Baca

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam kamus Bahasa Indonesia (2002:928) disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna “Proses, cara atau perbuatan memanfaatkan. Menurut Yusufhadi (1994:54) “Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan pemanfaatan adalah proses perbuatan memanfaatkan. Sedangkan ruang baca yang dapat diartikan sebagai

tempat membaca yang bahan bacaannya cenderung terbatas pada satu bidang saja. Oleh karena itu pemanfaatan ruang baca adalah proses perbuatan memanfaatkan tempat membaca.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dikemukakan, maka muncul pertanyaan penelitian adalah: bagaimanakah pemanfaatan ruang baca di Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro FT UNP?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang jenis data dalam penelitiannya berupa data kuantitatif. Penelitian dilakukan pada bulan April 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2012. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 119 orang (mahasiswa). Agar setiap kelompok mewakili maka penarikan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* (pengambilan sampel proporsi dan acak).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa angket atau

kusioner yang disebar kepada responden. Menurut Riduwan (2013:71) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan ruang baca pada Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro tahun masuk 2012 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Uji coba instrumen ini bertujuan untuk memenuhi syarat pokok dari sebuah instrument yang akan digunakan untuk pengambilan data. Uji coba dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) dan Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Tahun Masuk 2012 yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2016, yang merupakan mahasiswa yang tidak terpilih sebagai sampel dengan jumlah 30 orang. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali putaran, dan hasil analisis tiga kali putaran menghasilkan 36 item pernyataan yang valid pada variabel pemanfaatan ruang baca.

Untuk reliabilitas instrumen, hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923.

B. HASIL PENELITIAN/PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pemanfaatan ruang baca di Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Sipil di FT UNP. Berdasarkan tujuan dan hasil pengolahan data diperoleh data tentang beberapa indikator yang ada.

Penyediaan Informasi

Dari angket yang disebar pada 119 responden pada indikator penyediaan informasi dengan pernyataan berjumlah 10 butir, didapatkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 17.00 yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Penyediaan Informasi

| | | |
|-----------------------|----------------|------------|
| N | Valid | 119 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 36.2605 |
| Median | | 37.0000 |
| Mode | | 36.00 |
| Std. Deviation | | 5.35433 |
| Minimum | | 23.00 |
| Maximum | | 48.00 |
| Sum | | 4315.00 |

Berdasarkan Tabel 3 di atas didapatkan hasil yang beragam dari setiap responden. Hal ini terlihat dari skor penilaian responden terhadap penyediaan informasi ruang baca tersebar dari skor 23 hingga 48. Rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah sebesar 36,26. Nilai tengah (*median*) dari skor

jawaban responden sebesar 37. Nilai yang sering muncul (*mode*) dengan frekuensi terbesar muncul sebanyak 16 kali yaitu sebesar 36. Berdasarkan hasil tersebut terlihat nilai rata-rata hitung, median, dan mode tidak jauh berbeda

Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa sebagian besar penyediaan informasi di ruang baca jurusan dikategorikan tinggi (41,18%), sebagian kecil kategori sedang (27,73%), kategori sangat tinggi (23,52%), kategori rendah (7,56%). Tidak ada penyediaan informasi dengan kategori sangat rendah.

Waktu yang Tepat

Dari angket yang disebar pada 119 responden pada indikator waktu yang tepat dengan pernyataan berjumlah 6 butir, didapatkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 17.00 yang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data Waktu yang Tepat

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 119 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 20.6134 |
| Median | | 21.0000 |
| Mode | | 20.00 |
| Std. Deviation | | 2.88805 |
| Minimum | | 11.00 |
| Maximum | | 26.00 |
| Sum | | 2453.00 |

Berdasarkan Tabel 4 di atas didapatkan hasil yang beragam dari setiap

responden. Hal ini terlihat dari skor penilaian responden terhadap waktu yang tepat tersebar dari skor 11 hingga 26. Rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah sebesar 20,61. Nilai tengah (*median*) dari skor jawaban responden sebesar 21. Nilai yang sering muncul (*mode*) dengan frekuensi terbesar muncul sebanyak 26 kali yaitu sebesar 20. Berdasarkan hasil tersebut terlihat nilai mode lebih kecil jika dibandingkan dengan median dan mean sehingga memberikan gambaran kurva sedikit menceng ke kiri atau ujungnya memanjang ke arah nilai negatif.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa waktu yang tepat dari 119 responden atau mahasiswa berada pada kategori tinggi sebanyak 42,02%, kategori sedang sebanyak 40,34%, kategori rendah dan kategori sangat tinggi sebanyak 8,40%. Serta yang terkecil pada kategori sangat rendah sebanyak 0,84%.

Suasana yang Menyenangkan

Hasil analisis data yang diperoleh dari pengisian angket mengenai Suasana yang menyenangkan dengan jumlah 9 butir pernyataan menggunakan program SPSS versi 17.00 dapat dilihat pada Tabel 30 berikut:

Tabel 5. Deskripsi Data Suasana yang Menyenangkan

| | | |
|---|-------|-----|
| N | Valid | 119 |
|---|-------|-----|

| | |
|----------------|---------|
| Missing | 0 |
| Mean | 29.6975 |
| Median | 30.0000 |
| Mode | 26.00 |
| Std. Deviation | 5.05655 |
| Minimum | 12.00 |
| Maximum | 40.00 |
| Sum | 3534.00 |

Berdasarkan Tabel 5 di atas terlihat skor penilaian responden terhadap suasana yang menyenangkan tersebar dari skor 12 hingga 40. Rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah sebesar 29,70. Nilai tengah (*median*) dari skor jawaban responden sebesar 30. Nilai yang sering muncul (*mode*) dengan frekuensi terbesar muncul sebanyak 16 kali yaitu sebesar 26. Berdasarkan hasil tersebut terlihat nilai mode lebih kecil dari nilai mean dan median, sehingga memberikan gambaran kurva dengan sedikit menceng ke kiri atau ujungnya ke arah negatif.

Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari 119 orang responden mahasiswa, suasana yang menyenangkan dengan kategori sedang sebanyak 43,70%, kategori tinggi sebanyak 36,98%, kategori rendah sebanyak 9,24%, kategori sangat tinggi sebanyak 7,56%. Serta kategori sangat rendah sebanyak 2,52%.

Sikap dan Perilaku Petugas

Dari angket yang disebar pada 119 responden pada indikator Sikap dan

Perilaku Petugas dengan pernyataan berjumlah 7 butir, didapatkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 17.00 yang dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Deskripsi Data Sikap dan Perilaku Petugas

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 119 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 25.0588 |
| Median | | 26.0000 |
| Mode | | 28.00 |
| Std. Deviation | | 4.70358 |
| Minimum | | 7.00 |
| Maximum | | 35.00 |
| Sum | | 2982.00 |

Berdasarkan Tabel 6 di atas didapatkan hasil yang beragam dari setiap responden. Hal ini terlihat dari skor penilaian responden terhadap sikap dan perilaku petugas tersebar dari skor 7 hingga 35. Rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah sebesar 25,06. Nilai tengah (*median*) dari skor jawaban responden sebesar 26. Nilai yang sering muncul (*mode*) dengan frekuensi terbesar muncul sebanyak 17 kali yaitu sebesar 28. Berdasarkan hasil tersebut terlihat nilai mean lebih kecil jika dibandingkan dengan median dan mode sehingga memberikan gambaran kurva sedikit menceng ke kiri atau ujungnya memanjang ke arah nilai negatif.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sikap dan perilaku petugas dari 119 responden atau mahasiswa berada pada kategori tinggi sebanyak 43,70%, kategori sedang sebanyak 18,49%, kategori sangat tinggi sebanyak 24,37%, kategori rendah sebanyak 11,76%. Serta yang terkecil pada kategori sangat rendah sebanyak 1,68%.

Tata Tertib

Hasil analisis data yang diperoleh dari pengisian angket mengenai tata tertib dengan jumlah 4 butir pernyataan menggunakan program SPSS versi 17.00 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Deskripsi Data Tata Tertib

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 119 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 15.1597 |
| Median | | 16.0000 |
| Mode | | 16.00 |
| Std. Deviation | | 2.73392 |
| Minimum | | 6.00 |
| Maximum | | 20.00 |
| Sum | | 1804.00 |

Berdasarkan Tabel 7 di atas terlihat skor penilaian responden terhadap tata tertib tersebar dari skor 6 hingga 20. Rata-rata (*mean*) dari keseluruhan skor responden adalah sebesar 15,16. Nilai tengah (*median*) sebesar 16. Nilai yang sering muncul (*mode*) dengan frekuensi terbesar muncul sebanyak 30 kali yaitu

sebesar 16. Berdasarkan hasil tersebut terlihat nilai mean lebih kecil jika dibandingkan dengan median dan mode sehingga memberikan gambaran kurva sedikit menceng ke kiri atau ujungnya memanjang ke arah nilai negatif.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dapat diketahui dari 119 orang responden atau mahasiswa, tata tertib dikategorikan tinggi sebanyak 44,54%, kategori sangat tinggi sebanyak 28,57%, kategori sedang sebanyak 20,17%, kategori rendah sebanyak 5,88%. Serta kategori terkecil ada pada ketegori sangat rendah sebanyak 0,84%.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat lima indikator yaitu penyediaan informasi, waktu yang tepat, suasana yang menyenangkan, sikap dan prilaku petugas serta tata tertib. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat indikator pemanfaatan ruang baca yaitu penyediaan informasi dengan kategori tinggi dimana 41,18% mahasiswa berpendapat ruang baca memiliki penyediaan informasi pada kategori tinggi. Waktu yang tepat 42,02% mahasiswa berpendapat ruang baca memiliki waktu yang tepat pada kategori tinggi. Suasana yang menyenangkan 43,70% mahasiswa berpendapat ruang baca memiliki suasana

yang menyenangkan pada kategori sedang. Sikap dan perilaku petugas 43,70% mahasiswa berpendapat ruang baca memiliki sikap dan perilaku petugas pada kategori tinggi. Tata tertib 44,54% mahasiswa berpendapat ruang baca memiliki tata tertib pada kategori tinggi.

Pemanfaatan ruang baca jurusan yang sangat dimanfaatkan oleh mahasiswa pada indikator tata tertib dengan persentase 44,54% dan yang kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa pada indikator penyediaan informasi dengan persentase 41,18%. Hal ini bertolak belakang dengan data awal yang didapatkan, karena dalam pengisian angket mahasiswa mengisi kurang serius.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ruang baca Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang berupa penyediaan informasi, waktu yang tepat, suasana yang menyenangkan, sikap dan perilaku petugas, dan tata tertib. Secara umum ke lima aspek tersebut dikategorikan tinggi, artinya ruang baca jurusan dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Elektro.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diajukan saran sebagai berikut: 1) Bagi mahasiswa, agar lebih meningkatkan kunjungan ke ruang baca sehingga keberadaan serta fasilitas yang ada di ruang baca dapat dimanfaatkan dengan lebih baik lagi. 2) Bagi dosen dan petugas ruang baca, agar lebih memperhatikan keberadaan ruang baca jurusan sehingga fasilitas yang ada di ruang baca tersebut dapat lebih memberikan kenyamanan kepada pemakainya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Rijal Abdullah. M.T. dan Pembimbing II Henny Yustisia, ST, MT.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdinas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: BSNP Bumi Aksara.
- Dini. 2014. *Studi Kelayakan Mengenai Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Jember. (Laporan Penelitian)*. Jember: Universitas Jember.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002.
Depertemen Pendidikan Nasional
Edisi-3. Balai Pustaka. Jakarta:
Gramedia
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*
untuk Guru Karyawan dan Peneliti
Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Saleh. 2011. *Percikan Pemikiran di*
Bidang Kepustakaan. Bogor:
Sagung Seto.
- Sasmito. 2009. *Tanggapan Pengguna*
Terhadap Desain Interior Ruang
Baca Umum Perpustakaan Daerah
Kabupaten Bantul Yogyakarta
(Skripsi). Yogyakarta: Universitas
Sunan Kalijaga.
- Wiji. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu*
Perpustakaan. Yogyakarta: Ar-ruzz
Media Group.
- Yusufhadi. 1994. *Pemilihan dan*
Pengembangan Media Untuk
Pembelajaran. Jakarta: Raja
Grafindo Persada.